

ABSTRAK

Nilai perusahaan berperan penting dalam mencerminkan kondisi perusahaan yang dapat berpengaruh pada perspektif investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemegang saham, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan membuktikan kemakmuran bagi para pemegang saham.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 42 perusahaan selama lima tahun, sehingga memperoleh 210 data observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, secara parsial kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dengan memanfaatkan pihak eksternal perusahaan sebagai monitor kinerja perusahaan dalam menghindari kecurangan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, nilai perusahaan